



# Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran  
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni  
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar  
Imersif"



## Peran Konseling Antenatal pada Ibu Hamil Trimester I

Nandita Rahma<sup>1</sup>(✉), Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>, Mariya Ulfa<sup>3</sup>, Ari Tri Rahayu<sup>4</sup>  
<sup>1,3,4</sup>D-III Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[Nanditarla07@gmail.com](mailto:Nanditarla07@gmail.com), [cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id),  
[ulfah053@gmail.com](mailto:ulfah053@gmail.com), [arirahayu25b@gmail.com](mailto:arirahayu25b@gmail.com)

**abstrak**—Antenatal memiliki manfaat Deteksi Komplikasi Ibu Hamil. Konseling antenatal care (ANC) merupakan aspek penting dalam perawatan kesehatan ibu hamil yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin serta mencegah komplikasi selama kehamilan. Artikel ini membahas pentingnya konseling dalam antenatal care, meliputi edukasi tentang nutrisi yang sehat, tanda-tanda bahaya kehamilan, pemantauan kesehatan ibu dan janin, serta perencanaan persalinan. Selain itu, artikel ini juga menyoroti peran tenaga kesehatan dalam memberikan informasi yang akurat, membangun komunikasi yang efektif dengan ibu hamil, dan mengatasi kekhawatiran atau kecemasan yang mungkin muncul selama kehamilan. Penelitian ini menunjukkan bahwa konseling antenatal yang tepat dapat mengurangi angka kejadian komplikasi, meningkatkan kesehatan mental ibu, dan mempersiapkan ibu untuk menghadapi proses persalinan dan perawatan pasca persalinan. Dengan demikian, implementasi konseling antenatal yang optimal sangat penting untuk mencapai kehamilan yang sehat dan persalinan yang aman.

**Kata kunci**— konseling, antenatal, ibu hamil

**Abstract**— Antenatal care (ANC) counseling is an essential aspect of maternal health care aimed at improving the well-being of both the mother and the fetus while preventing complications during pregnancy. This article discusses the importance of counseling in antenatal care, including education on proper nutrition, signs of pregnancy danger, monitoring maternal and fetal health, and birth planning. Additionally, the article highlights the role of healthcare providers in delivering accurate information, establishing effective communication with pregnant women, and addressing concerns or anxieties that may arise during pregnancy. The study shows that appropriate antenatal counseling can reduce the incidence of complications, enhance maternal mental health, and prepare mothers for childbirth and postpartum care. Therefore, the implementation of optimal antenatal counseling is crucial in achieving a healthy pregnancy and safe childbirth.

**Keywords**— counseling, antenatal, pregnant women

## PENDAHULUAN

Dalam Bahasa latin konseling memiliki arti dengan menerima atau Bersama memahami (Prayitno dan Erman Amti dalam Kamaruzzaman, 2016). Konseling adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka (Tolbert dalam

Prayitno, 2004: 101). Bisa disebut konseling jika dalam komunikasi tersebut terdapat klien dan konselor (Marsudi dalam Suryani & Armelia, 2023). Jadi, Konseling bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang lebih baik antara kedua pihak, di mana konselor memberikan dukungan melalui komunikasi yang efektif untuk membantu klien mengatasi masalah atau permasalahan yang dihadapinya.

Salah satu Manfaat konseling adalah untuk mengelola stress (Bastomi dalam Cholil, 2024). konseling memberikan konselor dan klien kesempatan untuk memberikan pertanyaan dan jawaban (Munawaroh dalam Rimayanti, 2023). Konseling juga bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan (Krumboltz dalam Maliki, 2017). Jadi, konseling merupakan alat yang efektif dalam mengatasi stres dan permasalahan pribadi melalui komunikasi yang terbuka dan saling mendukung.

Antenatal care adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dalam Nurmawati & Indrawati, 2018). Antenatal care biasanya diberikan kepada ibu hamil selama masa kehamilan (Riskesdas dalam Kolantung, Mayulu & Kundre, 2021). ANC dilakukan pada ibu hamil selama kehamilannya sebanyak 4 kali (Rodiyatun di dalam Wiratmo & Sopianah, 2020). Jadi, ANC merupakan langkah penting dalam menjaga kesehatan ibu hamil dan janin melalui pemantauan rutin selama kehamilan.

Ada beberapa manfaat pelayanan Antenatal care (ANC) (Lombogia dalam Herlina Dkk., 2024). Salah satu Manfaat Antenatal care untuk ibu hamil adalah Memantau kondisi Kesehatan ibu hamil dan janin (Depkes RI dalam Deswita Dkk., 2025). Manfaat yang kedua adalah untuk mengenali berbagai resiko dan komplikasi sejak dini (Malia, 2022). Jadi, ANC berfungsi untuk memantau dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janin melalui pemeriksaan yang dilakukan secara teratur selama kehamilan.

Ibu hamil adalah seorang Wanita yang memiliki umur kehamilan 1 sampai 40 minggu (Handayani dkk., 2021). Kodrat Wanita salah satunya adalah kehamilan. (Naviri, 2011). Kehamilan terjadi karena bertemunya ovum dengan spermatozoa (Yulistiana dalam Pratiwi, 2021). Jadi, kehamilan adalah proses alami yang terjadi pada wanita sebagai bagian dari kodratnya, dimulai dari pertemuan sel telur dan sperma.

Salah satu ciri ibu hamil adalah tidak menstruasi (Naviri, 2011). Terdapat detak jantung janin juga merupakan salah satu ciri ibu hamil (Lingga, 2024). Tanda kehamilan pasti yaitu terdapat Gerakan janin (Pratiwi, 2021). Jadi, tanda-tanda kehamilan meliputi tidak menstruasi, detak jantung janin, dan gerakan janin yang menjadi indikator jelas kehamilan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka sistematis (Systematic Literature Review/SLR) untuk menganalisis dan menyimpulkan temuan-temuan riset yang relevan dengan topik penelitian. SLR merupakan pendekatan komprehensif yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh atas riset yang telah ada (Triandini et al., 2019 dalam Hikmah & Hasanudin, 2024).

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder berupa publikasi ilmiah seperti jurnal nasional, buku, skripsi, dan dokumen relevan lainnya. Data yang digunakan berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat yang diekstrak dari buku dan artikel jurnal nasional (Umaroh & Hasanudin, 2024).

Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan catat. Metode ini, menurut Sudaryanto (dalam Faruk, DAU REPubL 2012:24), merupakan teknik untuk mengumpulkan dan mencatat fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, metode simak dilakukan melalui studi literatur terkait interferensi, dilanjutkan dengan pengolahan data. Metode catat dilakukan dengan mengidentifikasi data yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Validasi data menggunakan triangulasi teori (Puspita & Hasanudin, 2024). Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan penelitian dengan teori-teori dan konsep-konsep yang telah ada dalam riset sebelumnya, guna memastikan keakuratan dan kredibilitas temuan. Teori-teori tersebut digunakan sebagai acuan untuk memvalidasi pernyataan atau konsep yang diangkat dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pemberian Konseling Antenatal pada Ibu hamil Trimester I dapat berbentuk.

### 1. Mengenalkan Tanda-tanda Kehamilan Berisiko

Memberikan pengetahuan tentang tanda-tanda atau gejala yang mengindikasikan adanya masalah dalam kehamilan, seperti perdarahan, nyeri hebat, atau gejala lain yang memerlukan perhatian medis segera. Nita & Dwijayanti Junita dalam Azis & Susiarno (2017) berpendapat bahwa Memberikan konseling dan edukasi tentang risiko kehamilan sejak dini kepada calon ibu sangat penting. Hal ini dapat membantu mendeteksi dan mengatasi masalah kehamilan secara dini, sehingga dapat meningkatkan keselamatan ibu dan mengurangi angka kematian ibu.

### 2. Edukasi Kesehatan Kehamilan.

Informasi ini membahas perkembangan janin selama kehamilan, tanda-tanda kehamilan normal, serta perubahan fisik dan emosi yang dialami ibu hamil. Penjelasan ini juga mencakup tanda bahaya yang perlu diwaspadai, seperti pendarahan atau nyeri hebat yang memerlukan perhatian medis segera. Keterbatasan akses informasi, pengalaman, dan pendidikan kesehatan dapat memengaruhi pengetahuan ibu hamil. Seperti yang ditekankan oleh Azrimaidaliza dalam Ismaniar dkk. (2022), pendidikan kesehatan terbukti efektif dalam mengubah perilaku dan meningkatkan kualitas hidup, termasuk pencegahan stunting. Oleh karena itu, edukasi kesehatan bagi ibu hamil sangat penting untuk mencapai kesehatan yang optimal, baik bagi ibu maupun bayi.

### 3. Pemberian Informasi Gizi

Panduan ini menjelaskan pola makan sehat dan bergizi bagi ibu hamil, menekankan pentingnya asupan asam folat, zat besi, dan kalsium untuk mendukung kesehatan ibu dan perkembangan janin. Kebutuhan nutrisi ibu hamil berbeda dengan wanita yang tidak hamil karena adanya janin yang berkembang dalam rahim. Seperti yang dijelaskan oleh Admin dalam Nurvembrianti dkk., (2022) kita perlu memperhatikan tidak hanya jenis makanan yang dikonsumsi, tetapi juga kandungan nutrisi di dalamnya. Oleh karena itu, pemilihan makanan

yang tepat sangat penting untuk memastikan asupan nutrisi yang cukup selama kehamilan.

Untuk gambar seperti berikut.



Gambar 1. Sampul prosiding

## SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat 3 peran Pemberian Konseling Antenatal pada Ibu hamil Trimester I, Yaitu Mengenalkan Tanda-tanda Kehamilan Berisiko, Edukasi Kesehatan Kehamilan dan Pemberian Informasi Gizi.

## REFERENSI

- Azis, M. A., & Susiarno, H. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Dalam Perencanaan Kehamilan Sehat Di "Kua" Cibadak Lebak Banten. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 10(2), 175-190. Retrieved from [https://eresources.poltekkes-smg.ac.id/storage/journal/Jurnal-Medikes-\(Media-Informasi-Kesehatan\)/November/c7a7373c321806866625546aebfcf4b8.pdf](https://eresources.poltekkes-smg.ac.id/storage/journal/Jurnal-Medikes-(Media-Informasi-Kesehatan)/November/c7a7373c321806866625546aebfcf4b8.pdf).
- Cholil, C. (2024) *Bimbingan dan konseling islam*. Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA.

- Deswita, D., Yulianto, Y., Sembriang, M., Betan, M. O. (2025) *Buku saku antenatal care (Dengan pendekatan edukatif pada ibu hamil untuk pencegahan stunting)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Handayani, T. Y., Sari, D. P., Margiyanti, N. J., Ridmadhanti, S., & Tarigan, R. A. (2021). Peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui kelas ibu hamil. *Jurnal Inovasi Dan Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 72-76.
- Herlina, N., Sari, G. N., Sardaniah, S., Juwita, L. (2024) *Keterampilan antenatal*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Ismainar, H., Marlina, H., & Triana, A. (2022). Cegah Stunting Melalui Edukasi Kesehatan Di Masa Kehamilan Di Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru: Cegah Stunting Melalui Edukasi Kesehatan Di Masa Kehamilan Di Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)*, 2(2), 81-88. Retrieved from <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk/article/view/1283/454>.
- Kamaruzzaman, K. (2016) *Bimbingan dan konseling*. Pontianak: Pustaka Rumah Aloy.
- Lingga, R. T. (2024) *Keperawatan ibu hamil*. Yogyakarta: Selat Media.
- Maliki, M. (2017) *Bimbingan konseling di sekolah dasar*. Jakarta: Prenada media.
- Naviri, T. (2011) *Buku pintar ibu hamil*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Naviri, T. (2011) *Buku pintar ibu hamil*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Nurvembrianti, I., Purnamasari, I., & Sundari, A. (2021). Pendampingan ibu hamil dalam upaya peningkatan status gizi. *Jurnal inovasi dan terapan pengabdian*

*masyarakat*, 1(2), 50-55. Retrieved from <https://journal.polita.ac.id/index.php/abdi/article/view/19/11>.

Pratiwi, L. (2021) *Kesehatan ibu hamil*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).

Pratiwi, L. (2021) *Kesehatan ibu hamil*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).

Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.

Rahmah, S., Malia, A., Maritalia, D. (2022) *Asuhan kebidanan kehamilan*. Aceh: Syiah Kuala University Press.

Rimayati, E. (2023) *Cyber counseling: Inovasi layanan bimbingan dan konseling di era digital*. Kalimantan: Asadel Liamsindo Teknologi.

Ulfiah, U., Jamaluddin, J. (2022) *Bimbingan dan konseling*. Jakarta: Prenada Media.

Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.

Wijaya, I. S., Armelia, R. (2023) *Implementasi komunikasi islam dalam bimbingan konseling di sekolah*. Palembang: Bening Media Publishing.